

Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XI TBSM 2 Di SMK Rekayasa Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020

The Effect of Intrinsic Motivation and Family Environment on Student Learning Achievement in Entrepreneurship Subjects in Class XI TBSM 2 in Vocational Engineering Denpasar 2019/2020 Academic Year

Alisia Anul^{1*}, Ni Luh Putu Cahayani^{2*}

Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
JL. Seroja Tomja-Denpasar Utara, Bali (80239)

*Pos-el : alisaanulz936@gmail.com, putucahayani26@gmail.com

Abstrak, Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Instrinsik dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Rekayasa Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat pengumpulan data yaitu berupa kuesioner, wawancara,observasi dan Dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa:1. Ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Motivasi Instrinsik (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y). Diketahui bahwa nilai t_{hitung} 10,142 lebih kecil dari t_{tabel} yaitu 1,984 . Dengan nilai signifikan sebesar 0,003 yang nilainya lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditetapkan yaitu ($\alpha=0.05$) ini menyatakan bahwa Motivasi instrinsik (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel prestasi belajar (Y) di SMK Rekayasa Denpasar. 2.Ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Lingkungan Keluarga (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y). Diketahui bahwa nilai t_{hitung} 7,508 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,989. Dengan nilai signifikan sebesar 0,005 yang nilainya lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditetapkan yaitu ($\alpha=0.05$) ini menyatakan bahwa Lingkungan Keluarga (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel prestasi belajar (Y) di SMK Rekayasa Denpasar,3 Ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Motivasi Instrinsik (X_1) dan Pengaruh Lingkungan Keluarga (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y).

Kata Kunci: Motivasi Instrinsik,Lingkungan Keluarga, dan Prestasi Belajar

Abstract, This study was to determine the effect of intrinsic motivation and family environment on student achievement in class XI of vocational engineering in Denpasar in the academic year 2019/2020. Data collection methods are carried out using data collection tools in the form of questionnaires, interviews, observation and documentation. Based on the results of data analysis, it can be concluded that: 1. There is a significant influence between the influence of intrinsic motivation (X_1) on learning achievement (Y). It is known that the t_{count} of 10.142 is smaller than the table of 1.984. With a significant value of 0.003 whose value is smaller than the significant level specified namely ($\alpha = 0.05$) it states that intrinsic motivation (X_1) has a partially significant effect on the variable of learning achievement (Y) in SMK

Engineering Denpasar. 2. There is a significant influence between the influence of the Family Environment (X2) on Learning Achievement (Y). It is known that the value of tcount of 7.508 is greater than ttable of 1.989. With a significant value of 0.005 whose value is smaller than the significant level that is set ($\alpha = 0.05$) it states that the Family Environment (X2) has a partially significant effect on the variable of learning achievement (Y) in SMK Engineering Denpasar, 3 There is a significant influence The significant influence between the influence of intrinsic motivation (X1) and the influence of family environment (X2) on learning achievement (Y)

Keywords: Intrinsic Motivation, Family Environment, and Learning Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam pembangunan, karena pendidikan merupakan sarana utama dalam pembentukan generasi pembentuk Bangsa. Semakin tinggi kualitas pendidikan maka kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan akan semakin meningkat. Dengan meningkatnya kualitas sumber daya manusia, maka akan mendorong kemajuan suatu Bangsa.

Pendidikan disekolah pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses pendidikan berlangsung untuk membantu mengembangkan potensi, keterampilan dan kecakapan peserta didik, sehingga apabila proses pendidikan berjalan dengan baik, maka akan menghasilkan peserta didik yang memperoleh prestasi belajar yang maksimal dan berkualitas serta sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan.

Pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar belum sepenuhnya dapat terlaksana dengan baik, sering kali terdapat hambatan yang dapat ditemukan dalam kegiatan belajar mengajar yang mengakibatkan tujuan pembelajaran yakni prestasi belajar yang di inginkan belum dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Dalam proses pembelajaran siswa didalam kelas dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dan lingkungan keluarga.

Dengan demikian kurangnya motivasi instrinsik siswa untuk belajar dan kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga menyebabkan prestasi belajar siswa kurang maksimal. Oleh karena itu faktor motivasi instrinsik dan faktor lingkungan keluarga menjadi hal penting dalam pencapaian prestasi belajar yang maksimal.

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan yang peneliti lakukan yaitu kelas XI TBSM 2 di SMK Rekayasa Denpasar menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa untuk mata pelajaran kewirausahaan masih rendah. Terbukti dengan diperolehnya data nilai rata rata ujian ahir semester /UAS mata pelajaran kewirausahaan seluruh kelas XI TBSM 2 pada semester satu tahun ajaran 2019-2020 yaitu sebesar 55,4 sedangkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah adalah 75.

Pada saat peneliti melaksanakan observasi pada sekolah SMK Rekayasa Denpasar peneliti temukan masalah motivasi instrinsik dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar. Motivasi siswa di SMK Rekayasa khususnya kelas XI TBSM 2 sangat rendah, ditunjukkan dengan tingkat kehadiran rendah, malas mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru, khususnya mata pelajaran Kewirausahaan. Selain motivasi instrinsik yang rendah lingkungan keluarga siswa kelas XI SMK Rekayasa kurang

memberikan perhatian dengan baik kepada anaknya seperti: tidak melengkapi administrasi keuangan sekolah, tidak menyediakan fasilitas bagi anak, kurang kasih sayang dan perhatian maka siswa akan tumbuh dan berkembang mejadi pemalas.

Berdasarkan fenomena dan data data diatas, untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi instrinsik dan pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan kelas XI Di SMK Rekayasa Denpasar, maka penulis tertarik untuk mengajukan penelitian dengan judul; **“Pengaruh motivasi instrinsik dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas XI TBSM 2 pada mata pelajaran kewirausahaan Di SMK Rekayasa Denpasar”**

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat *expost facto* yaitu suatu penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian korelasional menurut Arikunto (2010) adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.

Populasi Sampel

Populasi

Menurut Arkunto (2010:173) “populasi adalah keseluruhan penelitian”, sedangkan menurut Sugiyono (2009:297) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMK Rekayasa Denpasar.

Sampel

Menurut Arkunto (2010:174) “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”, sedangkan menurut Sugiyono (2009:118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka sampel dari populasi tersebut harus diambil dan harus betul-betul representatif atau mewakili karakteristik populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling*, yaitu seluruh populasi menjadi anggota yang akan diamati sebagai sampel, karena sedikitnya jumlah populasi.

Teknik Pengumpulan Data

Identifikasi Variabel

Menurut Sugiyono (2012:66) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai kegiatan variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk mempelajari dan ditarik kesimpulannya”. Penelitian ini menggunakan tiga variabel diantaranya: (1) variabel motivasi instrinsik (X_1), (2) variabel lingkungan keluarga (X_2), dan (3) variabel prestasi belajar (Y)

Variabel *Independen* (Bebas)

Variabel *Independen* (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Dalam penelitian ini yang termasuk variabel *independen* (bebas) adalah

motivasi instrinsik dan lingkungan keluarga.

Variabel *Dependen* (terikat)

Variabel *dependen* (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel *independen* (bebas). Dalam penelitian ini yang termasuk variabel *dependen* (terikat) adalah prestasi belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh motivasi instrinsik dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar Siswa Kelas XI SMK Rekayasa Denpasar, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Motivasi Instrinsik (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y).

Diketahui bahwa nilai t_{hitung} 10,142 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,984 sehingga berada pada daerah penolakan H_0 yang berbunyi tidak ada pengaruh Motivasi Instrinsik (X_1) yang signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y). Dengan nilai signifikan sebesar 0,003 yang nilainya lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditetapkan yaitu ($\alpha=0.05$) ini menyatakan bahwa motivasi instrinsik (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel prestasi belajar (Y) di SMK Rekayasa Denpasar.

Ada Pengaruh Signifikan antara Lingkungan Keluarga (x_2) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Diketahui bahwa nilai t_{hitung} 7,508 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,984 sehingga berada pada daerah penolakan H_0 yang berbunyi tidak ada pengaruh Lingkungan Keluarga (X_2) yang signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y). Dengan nilai signifikan sebesar

0,005 yang nilainya lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditetapkan yaitu ($\alpha=0.05$) ini menyatakan bahwa lingkungan keluarga (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel prestasi belajar (Y) di SMK Rekayasa Denpasar. Ada Pengaruh yang signifikan antara Motivasi Instrinsik (X_1) dan Lingkungan Keluarga (X_2) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Pembahasan

Pengaruh Motivasi Instrinsik (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y) Siswa Kelas XI SMK Rekayasa Denpasar.

Berdasarkan deskripsi data yang disajikan dari hasil penelitian terhadap 102 siswa di SMK Rekayasa Denpasar, diperoleh data tentang Motivasi Instrinsik dengan nilai rata-rata sebesar 37,17, nilai minimum sebesar 20, nilai maksimum sebesar 50 dan nilai standar deviasi sebesar 7.215. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel Motivasi Instrinsik (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y) Siswa Kelas XI SMK Rekayasa Denpasar. Hal ini dapat dilihat dari teknik uji t parsial, dimana memiliki nilai $t_{hitung} = 10,142 > t_{tabel} = 1,984$ dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Berdasarkan data – data diatas dapat dikatakan bahwa Motivasi Instrinsik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan memberikan kontribusi positif terhadap prestasi belajar siswa. Pengaruh Lingkungan Keluarga (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y) Siswa Kelas XI SMK Rekayasa Denpasar.

Berdasarkan deskripsi data yang disajikan dari hasil penelitian terhadap 102 siswa di SMK Rekayasa Denpasar, diperoleh data tentang Lingkungan Keluarga nilai rata-rata 31,51, nilai minimum sebesar 19, nilai maksimum sebesar 45 dan nilai standar deviasi sebesar 6.026. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan

signifikan variabel Lingkungan Keluarga (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y) Siswa Kelas XI SMK Rekayasa Denpasar. Hal ini dapat dilihat dari teknik uji t parsial, dimana memiliki nilai t hitung = $8,475 > t$ tabel = $1,984$ dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$. Berdasarkan data – data diatas dapat dikatakan bahwa Lingkungan Keluarga merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan memberikan kontribusi positif terhadap prestasi belajar siswa.

Pengaruh Motivasi Instrinsik (X_1) dan Lingkungan Keluarga (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y) Siswa Kelas XI SMK Rekayasa Denpasar.

Berdasarkan deskripsi data yang disajikan dari hasil penelitian terhadap 102 siswa di SMK Rekayasa Denpasar, diperoleh data tentang prestasi belajar dengan nilai rata-rata sebesar $83,57$, nilai minimum sebesar 79 , nilai maksimum sebesar 90 dan nilai standar deviasi sebesar 3.584 . Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Motivasi Instrinsik (X_1) dan Lingkungan Keluarga (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y) di SMK Rekayasa Denpasar. Hal ini dapat dilihat dari teknik uji F simultan, dimana memiliki nilai F hitung sebesar $8,475$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000$. Hal ini jika dibandingkan dengan F tabel maka F hitung = $8,475 > F$ tabel = $3,09$. Hasil penelitian ini terbukti bahwa memang benar ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Motivasi Instrinsik (X_1) dan Lingkungan keluarga (X_2) terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK Rekayasa Denpasar.

Diketahui bahwa nilai F_{hitung} $8,475$ lebih besar dari F_{tabel} yaitu $3,09$ berada pada daerah penolakan H_0 yang berbunyi; tidak ada pengaruh motivasi instrinsik (X_1) lingkungan keluarga (X_2) signifikan terhadap prestasi belajar (Y). Dengan nilai

signifikan sebesar $0,000$ yang nilainya lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditetapkan yaitu ($\alpha=0,05$) ini menyatakan bahwa status motivasi instrinsik (X_1) dan Lingkungan Keluarga (X_2) memiliki signifikan secara simultan terhadap variabel prestasi belajar (Y) di SMK Rekayasa Denpasar.

Berdasarkan hasil uji determinasi diketahui bahwa besarnya nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar $0,505$ yang artinya sebesar $50,5\%$ variasi Prestasi Belajar (Y) dipengaruhi oleh Motivasi Instrinsik (X_1) dan Lingkungan Keluarga (X_2) sedangkan sisanya sebesar $49,5\%$ dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh, dapat disampaikan saran sebagai berikut:

Bagi Sekolah SMK Rekayasa Denpasar Motivasi Instrinsik dan Lingkungan keluarga terbukti dapat mempengaruhi prestasi belajar yang di peroleh siswa. Sehingga peneliti memberikan saran kepada kepala sekolah, guru-guru dan staf-staf untuk memberikan sarana dan prasarana di sekolah dan menjalin hubungan yang lebih erat dengan keluarga siswa dengan memberikan pengarahan-pengarahan agar sekolah dan keluarga siswa dapat bekerja sama untuk memberikan bimbingan, arahan dan dukungan siswa dalam belajar.

Bagi Guru

Guru pada SMK Rekayasa khususnya guru Kewirausahaan harus lebih berupaya untuk meningkatkan motivasi instrinsik siswa. Salah satu cara guru untuk menumbuhkan motivasi instrinsik siswa adalah dengan membangkitkan ketertarikan siswa terhadap materi yang akan dipelajari

dan memberikan pengetahuan kepada siswa akan sasaran dan manfaat dan materi yang akan dipelajari.

Bagi Siswa

Siswa harus mempunyai pemahaman mengenai motivasi intrinsik, yaitu dengan cara berusaha untuk menyenangkan materi kewirausahaan dan memperhatikan pada saat guru menjelaskan serta tidak cepat menyerah apabila menemukan kesulitan dalam belajar. Siswa juga harus membina hubungan baik dan berusaha dekat dengan keluarga serta menumbuhkan sikap saling mengerti, saling membantu dan saling tenggang rasa antar sesama anggota keluarga. Apabila hubungan dengan keluarga terjalin dengan baik, maka akan tumbuh semangat untuk belajar dan berusaha membuat keluarga bangga dengan apa yang kita capai.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. 2012. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta:Rineka Cipta.

Anni, Chatarina. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang: UNNES Press.

Arikunto, Suharismi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta:

Rineka Cipta.

Winkel.2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.

Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Multivariate dengan program SPSS*. Semarang:BP UNDIP.

Gunarsa, Singgah, 2010 : *Psikolog Praktis : Anak, Remaja, dan Keluarga*. Jakarta:

Gunung Mulia.

Surachman. 2012 “*Stusentt Motivation : Integral to Student Achievement*”.Dalam *Advance Educational Pshycology* EFND 516.Hal 1-24.

Munandar, Utami. 1989. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah Petunjuk bagi Guru dan Orang Tua*. Jakarta: Gramedia.

Rifa’I, Achamd dan Catharina, Anni. 2009. *Psikolog Pendidikan*. Semarang:UNNES Press.

Slafin. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo.

Slameto. 2011. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta:

Rineka Cipta.

Sudjana.2011. *Metode Statistik*. Bandung:Tarsito.

Soelaeman, 2010. *Pendidikan Dalam Keluarga*.Bandung: UNNES Press.

Sugyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Bandung: Alfabeta.

Tu’u, Tulus. 2012. *Peran Disiplin pada Prilaku dan Prestasi Siswa*.

Jakarta:Grasindo.

Arthaniti Studies
Vol.1 No.2 Maret 2021
e-ISSN 2774-2415
p-ISSN 2775-4081
Hal:16-23

DOI: 10.5281/zenodo.4635520